TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1856

ANALISIS PENILAIAN MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN CACAH MELALUI MEDIA NILAI TEMPAT BILANGAN DI SDN PASAR BARU 1

Arman Wijaya[1], Een Unaenah[2], Ahmad Alvinda Akbar[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Armanwijaya910@gmail.com ; Een_unaenah@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the assessment of whole number material using place value media for second grade students at SDN Pasar Baru 1. Regarding knowledge in whole number material, second grade students still need concrete objects to understand whole number material. This is what makes the obstacles that occur in class II in whole number material, class II students have difficulty determining the place of numbers, many students are not careful in writing numbers in Latin and many students do not understand using dots on numbers. Therefore, the solution to overcome these obstacles is by using place value media because it can attract students' understanding to make it easier to understand the whole number material. This type of research used is qualitative research with descriptive methods. Data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and tests. The research subjects were class II teachers. The results obtained in this research are that students achieve 95 and the lowest score is 50, this is important for students to increase their scores. In the assessment the teacher gives the appropriate value.

Keywords *: Assessment, Second Class, Whole Number, The Median Place Value of a Number*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang penilaian dari materi bilangan cacah menggunakan media nilai tempat bilangan pada siswa kelas II SDN Pasar Baru 1. Mengenai pengetahuan dalam materi bilangan cacah siswa kelas II masih membutuhkan benda-benda yang konkret untuk memahami materi bilangan cacah. Hal tersebut yang menjadikan kendala yang terjadi pada kelas II dalam materi bilangan cacah, siswa kelas II kesulitan menentukan tempat bilangan, banyak siswa yang kurang teliti menulis bilangan dalam Bahasa latin dan banyak siswa yang tidak mengerti dalam menggunakan titik pada angka. Maka dari itu, solusi untuk mengatasi kendala tersebut dengan menggunakan media nilai tempat bilangan karena dapat menarik pemahaman siswa untuk mempermudah memahami materi bilangan cacah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Subjek penelitian yaitu guru kelas II. Hasil yang didapatkan dalam penilitian ini bahwa siswa untuk mencapai 90 dan nilai terendah 50, hal ini menjadi penting bagi siswa untuk meningkatkan nilainya. Dalam penilaian guru memberikan nilai sesuai.

Kata Kunci: Penilaian, Kelas II, Bilangan Cacah Dan Media Nilai Tempat Bilangan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Penilaian merupakan proses penyematan atribut atau dimensi atau kuantitas (berupa angka/huruf) terhadap hasil asesmen dengan cara membandingkannya terhadap suatu instrumen standar tertentu., selain untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai ketuntasan belajar (mastery learning), juga untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran (diagnostic). Untuk itu, pemberian umpan balik (feedback) kepada siswa dan guru merupakan hal yang sangat penting, sehingga hasil penilaian dapat segera digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Ketuntasan belajar untuk pengetahuan ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan batas standar minimal nilai Ujian Nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap satuan pendidikan terus meningkatkan kriteria ketuntasan belajar dengan mempertimbangkan potensi dan karakteristik masing-masing satuan pendidikan sebagai bentuk peningkatan kualitas hasil belajar (Permadi & Adityawati, 2018).

Penilaian menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2016 adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Proses tersebut dilakukan melalui berbagai teknik penilaian, menggunakan berbagai instrumen, dan berasal dari berbagai sumber agar lebih komprehensif. Penilaian harus dilakukan secara efektif. Oleh sebab itu, pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik harus lengkap dan akurat agar dihasilkan keputusan yang tepat.

Proses pembelajaran merupakan tanggung jawab guru dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada siswa. Salah satu komponen yang menjadi sasaran peningkatan kualitas pendidikan adalah sistem pembelajaran di kelas. salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran.

Belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur- skruktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan- hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut (Hudojo,2003:123). Dari uraian pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses aktif dan konstruksif dalam belajar tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan-hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana yang di dalamnya.

Bilangan yang dimulai dari bilangan 0 (nol) sampai bilangan tak terhingga, yakni {0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 ...}. Bilangan yang dimaksud adalah bilangan positif, sehingga bilangan negatif tidak termasuk.

Mengenai pengetahuan dalam materi bilangan cacah banyak kendala yang masih belum dipahami oleh siswa kelas II terutama dalam beberapa hal antara lain siswa kelas II kesulitan menentukan tempat bilangan, banyak siswa yang kurang teliti menulis bilangan dalam Bahasa latin dan banyak siswa yang tidak mengerti dalam menggunakan titik pada angka.

Penilaian dalam materi bilangan cacah pada siswa kelas II melalui media *nilai tempat bilangan* memiliki aspek atau indikator yang dinilai meliputi (1) kesesuaian nilai tempat bilangan, (2) ketepatan dalam tulisan latin (4) kesesuaian antara angka dan nama bilangan. (3) kerapihan dalam penulisan, (5) menentukan jawaban dengan benar.

Berdasarkan permasalahan yang muncul maka dalam materi bilangan cacah perlu adanya suatu perubahan yang dapat memberikan dorongan dan motivasi yang besar untuk belajar matematika. Pemberian dorongan dan motivasi dapat dilakukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Maka agar lebih menarik dan menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa, diperlukan media yang dapat menyalurkan imajinasi siswa yang kreatif. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran bilangan cacah adalah pemberian suatu rangsangan yang konkret berupa media *nilai tempat bilangan*. Media pembelajaran *nilai tempat bilangan* merupakan media yang dimanfaatkan dengan cara dilihat dan dicoba, tidak mengandung unsur suara dalam penggunaannya. Media yang konkret sangat penting dalam pembelajaran karena dapat memperkuat ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang menghubungkan dengan dunia nyata. Media gambar juga dapat melukiskan hubungan-hubungan antar konsep dari materi yang ingin disampaikan kepada pembelajar.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji suatu masalah dengan mengangkat judul dalam penelitian ini, "Analisis Penilaian Matematika Dari Materi Bilangan Cacah Pada Siswa Kelas Ii Melalui Media Nilai Tempat Bilangan Di Sdn Pasar Baru 1"

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasar Baru 1 yang beralamat di Jalan Ks. Tubun No.48, Rt.004/RW.004,Koang Jaya, Kec.Karawaci, Kota Tangerang Banten 15112. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 15 Mei 2023 pukul 09.00 WIB. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena pernah melalukan observasi di sekolah tersebut sebelumnya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN Pasar Baru 1. Penelitian ini akan menguraikan dan menggali pengetahuan yang berkaitan dengan kendala yang dialami guru sekolah dasar dalam memberikan penilaian terhadap siswa selama proses pembelajaran dalam kurikulum Merdeka di SDN Pasar Baru 1.Penelitian ini dilakanakan pada bulan Mei 2023 di di SDN Pasar Baru 1.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi dan tes . Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, orang yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara, orang yang memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan (Mawaddah, 2022).

Untuk pelaksanaan wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung atau secara tatap muka serta secara lisan dengan subjek penelitian.Wawancara ini dilaksanakan untuk dapat menghasilkan informasi mengenai kendala guru dalam memberikan penilaian pengetahuan terhadap siswa selama proses pembelajaran berdasarkan kurikulum Merdeka di SDN Pasar Baru 1.

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif meliputi : membaca hasil tes bilangan cacah, menganalisis hasil kerja siswa berdasarkan aspek atau indikator yang telah ditentukan, mendeskripsikan kendala siswa dalam mengerjakan tugas dalam bilangan cacah , memberi solusi dari kendala yang dihadapi siswa serta membuat hasil simpulan penelitian. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka perlu mendeskripsikan data dari hasil wawancara terhadap guru. Sedangkan penilaian dalam materi bilangan cacah menggunakan media *nilai tempat bilangan* dengan memberikan soal tes kepada siswa kelas II.

HASIL

Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas II SDN Pasar Baru 1. Dalam penelitian ini data diolah secara deskriptif, yaitu diuraikan dari hasil observasi dan wawancara. Hasil wawancara yang kami dapatkan dari ibu Olymvia Monica K ,S.Pd. selaku guru kelas II di SDN Pasar Baru 1.

Menurut ibu Monica ,S.Pd. Sistem penilaian disekolah ini melalui penilaian harian (sumatif), pernyataan pematik, PTS dan PAS. Penilaian sumatif yakni sebuah penilaian yang bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau Capaian Pembelajaran (CP) murid, sebagai dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan dari satuan pendidikan. Sedangkan Pertanyaan pemantik yaitu, pertanyaan yang seharusnya bisa dijawab oleh peserta didik setelah mereka mempelajari materi pelajaran dikelas. Dalam penerapannya pertanyaan pemantik dapat berupa satu pertanyaan untuk satu unit materi yang sudah dipelajari atau bisa juga berbeda-beda di setiap pertemuan. Nilai di kumulatifkan dengan hasil yang di raih melalui beberapa tahap tersebut.

Aspek yang dinilai pada penilaian pengetahuan di sekolah ini meliputi pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual dan pengetahuan procedural.

Berikut peneliti menyajikan beberapa rubik penilaian dalam materi diagram batang berdasarkan data siswa di kelas bu Monica,S.Pd. sebagai berikut :

Nama : Danendra ranggasatya wicahyo
Kelas : II B

No	Aspek yang dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan jawaban					√
2	Kesesuaian nilai tempat bilangan				√	
3	Ketepatan tulisan latin					√
4	Kerapihan tulisan				√	
Jumlah skor : 18 Nilai : 90						

Nama : Mutiara Ardianti

Kelas : II B

No	Aspek yang dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan jawaban			√		
2	Kesesuaian data dan diagram batang		√			
3	Ketepatan posisi			√		
4	Kerapihan gambar					√
Jumlah skor : 13 Nilai : 65						

Nama : Muhammad Akhdan Syahputra

Kelas : II B

No	Aspek yang dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan jawaban			√		
2	Kesesuaian data dan diagram batang		√			
3	Ketepatan posisi					√
4	Kerapihan gambar				√	
Jumlah skor : 14 Nilai : 70						

Table skor tugas bilangan cacah siswa kela II SDN Pasar Baru 1 :

No	Nama siswa	Skor	Nilai
1	Erlacavella danadyaska	10	50
2	Zaskia eka putri duwi andini	15	75
3	Queen alea humairah	13	65
4	Dalisha lulu mumtazah	14	70
5	Alexander Rayhan jhonathan	18	90
6	Muhammad aldirra dwi prasetyo	10	50

7	Muhammad husein zafran	10	50
8	Aqila dwi putri	17	85
9	Muhammad Akhdan syahputra	14	70
10	Mutiara ardianti	13	65
11	Danendra Ranggasatya wicahyo	18	90
12	Atallah firmansyah	15	75
13	Muhammad ilyas	15	75
14	Ramadani	17	85
15	Abi sena pratama	16	80
16	Aulia nurfadillah	10	50
17	Memei Cahaya	14	70
18	Adrian arizki	16	80
19	Khayal azzahra	10	50
20	Niki azahra putri	15	75
Jumlah : 1400 Rata – rata : 70			

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian pada penilaian pengetahuan materi bilangan cacah dengan menggunakan media nilai tempat bilangan siswa kelas II SDN Pasar Baru 1. Menurut Muhsetyo (2008:26) pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari. Pembelajaran matematika, menurut Bruner (Hudojo,2000:56) adalah belajar tentang konsep dan struktur matematika yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya. Menurut Cobb (Suherman,2003:71) pembelajaran matematika sebagai proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika.

Belajar matematika berarti belajar tentang konsep-konsep dan struktur- skruktur yang terdapat dalam bahasan yang dipelajari serta mencari hubungan- hubungan antara konsep-konsep dan struktur tersebut (Hudojo,2003:123). Dari uraian beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan proses aktif dan konstruksif dalam belajar tentang konsep dan struktur matematika serta mencari hubungan-hubungan antara

konsep-konsep dan struktur tersebut, sehingga siswa mendapatkan pengalaman melalui serangkaian kegiatan terencana yang di dalamnya.

Bilangan yang dimulai dari bilangan 0 (nol) sampai bilangan tak terhingga, yakni {0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 ...}. Bilangan yang dimaksud adalah bilangan positif, sehingga bilangan negatif tidak termasuk.



Berikut merupakan Media pembelajaran dalam materi bilangan cacah ini berupa nilai tempat bilangan yang terbuat dari kertas karton, yang ditempelkan gelas aqua sebagai tempat bilangan nya, dan beberapa sedotan untuk menjadi bilangan nya.

Media tersebut di praktikan oleh guru lalu siswa maju kedepan untuk mencoba nya satu persatu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan bahwa penilaian pengetahuan dalam materi bilangan cacah menggunakan media *nilai tempat bilangan* pada siswa kelas IV SDN Sewan Kebon 1 dengan rata – rata cukup baik. Dan tidak perlu diadakan nya remedial/pengayaan karena sudah mencapai nilai KKM disekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan pada materi bilangan cacah, siswa telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan pada penelitian ini. Maka pembelajaran menggunakan media *nilai tempat bilangan* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam

mengerjakan soal bilangan. Adapun hasil tes dalam penilaian menggunakan media visual terdapat nilai terendah yaitu 50 dan nilai tertinggi yaitu 90.

Berdasarkan hasil dari wawancara yaitu Sistem penilaian pengetahuan yang digunakan di SDN Sewan Kebon 1, melalui penilaian harian (sumatif), pernyataan pematik, PTS dan PAS. Aspek yang dikaji dalam penilaian yaitu faktual, konsepyual, prosedural dan metakognitif. Teknik penilaian berupa tes tulisan, tes lisan dan penugasan. Setiap soal yang diterima siswa disesuaikan dengan tingkat kesulitan nya. Dan beberapa bentuk soal antara lain : soal pilihan ganda. Soal uraian dan soal jawaban singkat.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, N., & Kardena, A. (2023). Autonomous Learning in English Class. Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 1(1), 128-145. https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i1.1829

H, D. (2010). evaluasi pendidikan . *Reka Cipta*.

M, A. F., Ismail, Z., Puteh, A., M, S. A., M, I., R, K., Ramzi. (2012). an assessmentt of teaching and learning methodology in islamic studies. *social and behavioral*, 618-626.

Majid , A. (2022). penilaian autentik proses dan hasil belajar. *remaja rosda karya*.

Permadi , B. A., & Adityawati, I. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 122-138.

Sayidah, S., Jaenam, J., & Juliardi, B. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI F1 di SMA Negeri 2 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai. Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education, 1(1), 19-27. https://doi.org/10.58578/ajecee.v1i1.1739

Sudjana , N., & Sutomo. (2009). Penilaian hasil proses belajar mengajar. teknik penilaian pendidikan. *venus gold pres*, 10.